





Infaq dalam bentuk materi

Arti **infaq** menjadi khusus ketika dikaitkan dengan **upaya realisasi perintah-perintah Allah**. Dengan demikian Infaq hanya berkaitan dengan atau hanya dalam bentuk **materi saja**.



Terminologi syariat

mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.



Menurut Kamus Bahasa Indonesia Infaq adalah mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non zakat.



Oleh karena itu **Infaq** berbeda dengan **zakat**.

Infaq tidak mengenal nisab (jumlah harta) yang ditentukan secara hukum.

Infaq tidak harus diberikan kepada *mustahik* (golongan penerima zakat) tertentu, melainkan kepada siapapun misalnya orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, atau orang-orang yang sedang dalam perjalanan.

66

Dengan demikian pengertian **infaq** adalah **pengeluaran suka rela** yang berkaitan dengan, sebagian rejeki yang dimiliki, jenis harta maupun jumlahnya.



الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللهِ ثُمَّ لَا يُتْبِعُونَ مَا أَنْفَقُوا مَنَّا وَلَا أَذًى لا لَكُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْف عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ لَهُمْ عَنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْف عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Orang-orang yang **menafkahkan hartanya** di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkahkannya itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. QS. Al Baqarah 2:262

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ الْوَلْ تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

QS. Al Baqarah 2:267

وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً وَيَدْرَءُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِئَةَ أُولَٰئِكَ لَهُمْ عُقْبَى الدَّارِ

Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridhaan Tuhannya, mendirikan shalat, dan **menafkahkan sebagian rezeki** yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik).

QS. Ar Rad 13:22

وَ الَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَٰلِكَ قَوَامًا

Dan orang-orang yang apabila **membelanjakan** (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian. QS. Al-Furqan 25:67 66

Ada malaikat yang senantiasa berdo'a setiap pagi dan sore :

"Ya Allah SWT berilah orang yang berinfaq, gantinya.

Dan berkata yang lain :

"Ya Allah jadikanlah orang yang menahan infaq, kehancuran".

(HR. Muslim, HR. Bukhari)





Secara Etimologi

Pemberian harta benda kepada orang lain yang akan habis atas hilang dan terputus dari pemilikan orang yang memberi, dengan kata lain, sesuatu yang beralih ke tangan orang lain atau akan menjadi milik orang lain.

Secara terminologi, pengertian infaq memiliki beberapa batasan, sebagai berikut : Infaq adalah mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/ penghasilan untuk suatu kepentingan.

Infaq berarti mengeluarkan sebagian harta untuk kepentingan kemanusiaan sesuai dengan ajaran Islam.



Menurut Undang Undang

Pengertian infaq dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, termaktub dalam Bab I tentang Ketentuan Umum khususnya Pasal 1 angka 3 mengatur bahwa:

Infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.



RD - Titik Terang

Ruang Diskusi - Titik Terang bukanlah kelompok pengajian Al-Qur'an, namun sebuah wadah yang menfasilitasi para sahabat yang berada di komunitas ini agar dapat berdiskusi mengenai ayat ayatnya Allah.

Artinya disini kita semua setara, mempunyai maksud yang sama yaitu berbagi ilmuNya Allah (bukan mengadu ilmu).



Bersifat sosial

Berbagi adalah menjadi fokus utama kami, dengan berbagi kita mampu menghilangkan sifat **"aku yang paling"**.

Diawali dengan saling berbagi ilmu (Al-Quran), maka ada saatnya kita mengaplikasikan ilmu (Al-Quran) tersebut dalam keseharian kita.

Ayat demi ayat coba kita aplikasikan dalam kehidupan.
Termasuk ayat yang memerintahkan kita untuk **berbagi sebagian harta** yang telah dititipkan Allah kepada kita.



Penghubung

Oleh karena ayat ayat di Al-Quran jelas mengenai hal tersebut (infaq), maka kami di Titik Terang mencoba menjadi **penghubung** (semaksimal kemampuan kami), antara para sahabat yang berada di Titik Terang dengan saudara kita yang membutuhkan.



Pengembangan Siar Islam

Selain itu dana Infaq yang terkumpul akan kami kelola untuk lebih melebarkan jangkauan siar Al-Qur'an dan hadist.

Misal: menambah jalur zoom, memperpanjang domain dan hosting www.mytitikterang.com, atau mungkin kedepannya kita akan adakan ruang diskusi secara offline dan pertemuan seluruh WAG di satu tempat untuk silaturahim dsb.



Ayat al-Quran terkait Infaq

QS. Al Baqarah 2:262

QS. Al Baqarah 2:267

QS. Ar Rad 13:22

QS. Al-Furqan 25:67

Tilik Terang Berbagi

Q/A

Banyak yang menanyakan kenapa infaq tidak ditagihkan di Ruang Diskusi – Titik Terang :

- 1. Infaq itu kebutuhkan bagi yang memberikan, oleh karena itu Infaq seharusnya tidak ditagihkan, melainkan sebuah kebutuhan, kebutuhan timbul ketika kita membaca ayatnya, memahami ayat sehingga melakukannya sebagai sebuah kebutuhan (bukan kewajiban).
- Titik Terang bukan kelompok pengajian, tetapi sebuah wadah untuk berbagi ilmuNya Allah. Disini semuanya setara, semua sahabat memiliki andil dalam Ruang Diskusi Titik Terang ini dengan caranya masing masing.
- 3. Jadikan Titik Terang ini menjadi wadah untuk siar Al-Qur'an dan Sunnah milik bersama dengan demikian kita dapat maju bersama sama, yang kita butuhkan hanya Istiqomah.



Q/A

Bagaimana cara mempertanggungjawabkan dana infaq

Membuat laporan di WAG selengkap lengkapnya, jika bantuan terhadap seseorang maka akan data penerima dana infaq, begitupun jika digunakan untuk kepentingan operasional dari Titik Terang.



Q/A

Bagaimana caranya jika berinfaq :

Silahkan transfer ke:

• Bank : BCA SYARIAH

• No. Rek : 0120010921

• Atas Nama : Mohammad Widayat



sahabat, jangan pernah berhenti menjadi orang baik